

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX  
DI SMPN 4 SUNGGUMINASA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh**

**MUTIARA SARI R**

**105191114920**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1445 H/2024 M**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX  
DI SMPN 4 SUNGGUMINASA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**MUTIARA SARI R**

**105191114920**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Mutiara Sari R.**, NIM. 105 19 11149 20 yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa.”** telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.  
Makassar, -----  
02 Mei 2024 M.

### Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

(.....)

Sekretaris : Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Anggota : Dr. Samsuriadi, M.A.

(.....)

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

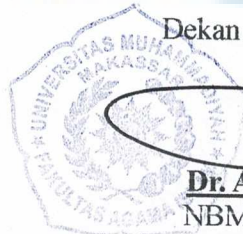
(.....)

Pembimbing II : Dr. Dra. Nurani Azis, M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Mutiara Sari R.**

NIM : 105 19 11149 20

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**

NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

(.....)

2. Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

3. Dr. Samsuriadi, M.A.

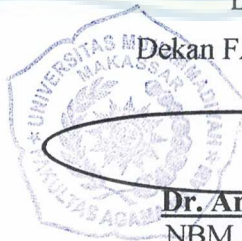
(.....)

4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Sari R.

NIM : 105191114920

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2 Zulkaidah 1445 H  
11 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Mutiara Sari R.  
NIM. 105191114920

## ABSTRAK

**MUTIARA SARI, 2024.** *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa.* Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Dibimbing oleh Bapak M. Amin Umar dan Ibu Nur'ani Azis.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran PAI di kelas IX serta bagaimana hasil belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran PAI.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu: penelitian kualitatif dan instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang dirangkum sebagai berikut: 1) Gambaran penggunaan media pembelajaran PAI kelas IX, gambaran hingga pemaparan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran seperti tujuan penggunaan media yang digunakan oleh sekolah, kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan menggunakan media pembelajaran 2) Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI, adapun media yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMPN 4 Sungguminasa yakni media cetak, media proyeksi dan penggunaan media lingkungan yang berkaitan dengan materi seperti musholla dan praktek ibadah. 3) Hasil belajar siswa kelas IX dalam penggunaan media pembelajaran PAI. Guru memahami tingkat kecerdasan siswanya, dengan melaksanakan pembelajaran dalam bentuk *post test* dan *pre test* di akhir pembelajaran berupa: kuis, pertanyaan lisan, tugas kelompok, ulangan harian dan hasil.

**Kata Kunci : Efektivitas penggunaan media pembelajaran PAI, Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan semesta alam, satu-satunya kata yang pantas diucapkan, rasa syukur yang dipanjatkan Kepada Tuhan yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Kuasa, Tuhan yang melancarkan segala-Nya, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa”** telah penulis selesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga dan para sahabat yang telah membawa islam yang penuh damai sehingga sampailah pada detik dimana kami bisa merasakan nikmat yang penuh kebahagiaan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dalam prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Rampungnya skripsi ini berkat bantuan berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memfasilitasi penulis untuk menimba ilmu.
2. **Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si** Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. **Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. **Dr. M. Amin Umar, M.Pd.I** Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan sarannya kepada penulis untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. **Dr. Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I** Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan sarannya kepada penulis untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen dan segenap staf Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya di Fakultas Agama Islam yang merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman tak terhingga selama dibangku perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Seluruh Staf di SMPN 4 Sungguminasa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian, serta membantu dalam memberikan data informasi yang dibutuhkan penulis.
8. Ibu Gusniati dan bapak Risyal, beliau selaku orang tua saya yang telah memberikan banyak doa serta dukungan kepada penulis.
9. Fadhila Ramadhani, Muthiatul dan Syahrianti yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat/teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan khususnya kelas PAI F yang telah kebersamai penulis dalam menjalankan studinya.



11. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi di Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.

12. *Last but not least, I wanna thank me for struggling in carrying out the process until the end, fighting for mental strengthening to continue to be steadfast in-His path, because without-Him this educational process would be in ruins. The most appropriate word to say is Alhamdulillah Robbil'alamin.*

Makassar, April 2024

Mutiara Sari



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQSAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Efektivitas Pembelajaran.....	10
B. Media Pembelajaran.....	12
C. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI .....	19
D. Hasil Belajar.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Desain Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian .....	24
2. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	26
C. Fokus Penelitian .....	26

D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	26
E. Sumber Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
1. Profil SMPN 4 Sungguminasa .....	35
2. Sejarah SMPN 4 Sungguminasa .....	35
3. Visi dan Misi SMPN 4 Sungguminasa .....	36
4. Tujuan SMPN 4 Sungguminasa.....	37
5. Guru dan Tenaga Pendidik SMPN 4 Sungguminasa.....	37
6. Data Siswa/Siswi SMPN 4 Sungguminasa.....	38
7. Sarana dan Prasarana SMPN 4 Sungguminasa.....	39
B. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran PAI Di SMPN 4 Sungguminasa.....	42
C. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX SMPN 4 Sungguminasa .....	46
D. Hasil Belajar Penggunaan Media Pembelajaran Di SMPN 4 Sungguminasa.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Guru dan Tenaga Guru SMPN 4 Sungguminasa.....	38
Tabel 4.2: Data Siswa Dan Siswi Di SMPN 4 Sungguminasa.....	39
Tabel 4.3: Sarana Dan Prasarana di SMPN 4 Sungguminasa.....	40



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan di masa ini melaju dengan pesat. Manusia telah dapat meningkatkan peradaban dan memperoleh banyak kemajuan ilmu pengetahuan dalam berbagai segi kehidupan. Terutama dengan munculnya berbagai alat teknologi modern yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu agenda pemerintah yang dilaksanakan secara kontinu. Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan sempurna karena dipengaruhi oleh berbagai faktor penting diantaranya adalah media pembelajaran. Seorang guru harus mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam agar siswa lebih mudah memahami permasalahan yang diajarkan oleh guru.

Alat bantu/media dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru, baik kata-kata atau kalimat keefektifan, daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat menjadi mudah dengan adanya alat bantu, bahkan dalam beberapa kejadian meningkatkan gairah belajar bagi siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar dan pada akhirnya hasil belajar akan tercapai. Hal ini dikarenakan, pembelajaran menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi yang disampaikan akan lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa, metode lebih

variasi sehingga siswa tidak bosan dalam kegiatan proses belajar berlangsung.<sup>1</sup>

Materi pelajaran pendidikan agama Islam memuat nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi itu disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa tidak senang terhadap pelajaran pendidikan agama Islam dan bahkan juga terhadap gurunya.<sup>2</sup> Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik berarti guru pendidikan agama Islam telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berpikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat belajar yang besar sangat potensial sekali ditumbuhkembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan sebagainya.<sup>3</sup> Pesan-pesan agama yang dibantu dengan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi kegairahan.

Khusus terhadap proses pelaksanaan pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran agama Islam perlu mendapat perhatian, khususnya bagi setiap guru yang mengajar, sebab efektivitas pembelajaran pendidikan agama

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 2.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI., *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002), h. 100.

<sup>3</sup> Amiruddin Rosyad dan Darhim, *Media Pengajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996), h. 59.

Islam adalah suatu pelajaran pokok pada sekolah-sekolah umum yang tak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan agama Islam merupakan sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari ajaran Islam secara mendalam, karena pokok ajaran agama Islam adalah al-Qur'an sebagaimana Firman Allah swt di dalam Q.S. Thaha/20 : 25-28.

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَ يَسِّرْ لِي أَمْرِي وَ اخْلُ عُنُقَةَ مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Terjemahnya:

“Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat tersebut di atas penulis dapat memahami bahwa selaku guru yang sadar akan dirinya merasa berkewajiban untuk berusaha meningkatkan pemahaman siswa dalam media pembelajaran pendidikan agama Islam dengan berusaha menerapkan metode campuran, oleh karena itu pendidikan agama Islam diperlukan media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru agama, pendidikan tidak berprestasi kalau guru tidak menggunakan strategi suatu media, karena media dapat memudahkan pemahaman tentang pendidikan agama Islam untuk diterapkan kepada siswa.

Melihat proses pelaksanaan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah pada umumnya dan khususnya pada SMPN 4 Sungguminasa, dipandang perlu untuk ditingkatkan terutama cara atau metode campuran yang digunakan oleh guru ataupun respon para siswa dalam pengajaran tersebut.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *al Quran dan Terjemahnya* (Semarang: Thoha Putra, 2005), h. 620.

Karena hanya metode campuran dan sistem yang baik proses pengajaran pendidikan agama Islam dapat berjalan dengan baik serta dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Efektivitas penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikemukakan oleh pakar, pendidikan memungkinkan untuk digunakan di dalam pelajaran pendidikan agama Islam Indonesia. Diantaranya ialah: *Phonetic Method* (metode mendengar dan mengucapkan), *Reading Method* (metode membaca), *Grammar Method* (metode gramatika), *Eclectic Method* (Metode campuran) dan masih banyak yang lainnya, metode media komunikasi pendidikan yang dapat mengembangkan pemahaman siswa dengan baik.<sup>5</sup> Terdapat hadis Nabi saw, berkenaan dengan memilih dan memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ وَخَطَّ خُطَطًا صَغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ وَقَالَ هَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ وَهَذِهِ الْخُطَطُ الصَّغَارُ اللَّاعْرُضُ فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا وَإِنْ أَخَاهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Abdullah bin Mas'ud Radiyallahu Anhu , ia berkata bahwa Nabi saw membuat gambar persegi panjang, ditengah tengah ditarik suatu garis sampai keluar. Kemudian beliau membuat garis pendek pendek di sebelah garis yang di tengah tengah seraya bersabda: "ini adalah manusia

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, Media Komunikasi Pendidikan, Pelayanan professional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar (Proses Belajar Mengajar di Perpendidikan Tinggi) (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 36.

<sup>6</sup> Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi. *Riyaduhus Shalihin*. (Semarang: Toha Putra, 1992)



dan persegi panjang yang mengelilinginya adalah ajal. Garis yang di luar ini adalah cita citanya, serta garis yang pendek pendek adalah hambatan hambatannya. Apabila ia dapat menghadapi hambatan yang satu maka ia akan menghadapi hambatan yang lain. Dan apabila ia dapat mengatasi hambatan yang lain, maka ia akan menghadapi hambatan yang lain lagi.” (H.R Bukhari)<sup>7</sup>

Berdasarkan hadist tersebut di atas penulis dapat memahami bahwa Rasulullah saw memberikan gambaran sebagai guru yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan, menjelaskan suatu informasi cara yang mudah agar dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa. Mengajarkan pendidikan agama Islam itu hendaklah mengaktifkan semua panca indra siswa, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran terlatih untuk membaca dan tangan harus terlatih untuk menulis dan mengarang kalau bisa seterusnya dalam mengembangkan pelajarannya.

Namun yang penting untuk diperhatikan dalam media pembelajaran pendidikan agama Islam adalah ketetapan dalam memilih, menentukan mana diantara sekian media pembelajaran itu dapat lebih cepat dan cocok untuk diterapkan dalam situasi pengajaran serta kemampuan untuk mengkombinasikan media-media yang telah diterapkan secara harmonis dan serasi, sebab masing masing media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan.

Menyajikan bahan pembelajaran pendidikan agama Islam, maka dapat digunakan berbagai macam media pembelajaran yang tentu ada persamaan persamaannya dengan menggunakan media yang bervariasi dalam pengajaran pendidikan agama Islam tersebut, 4 (empat) atau 6 (enam) media pembelajaran diterapkan secara bervariasi dan berselingan di dalam suatu pelajaran. Sedang

---

<sup>7</sup> Ahmad Sunarto, *Terjemah Riyadhu Shalihin* (Jakarta: Pustaka Amani. 1999).

media lainnya boleh pada pertemuan berikutnya.<sup>8</sup> Pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan diantaranya media grafis, media bahan cetak, media proyeksi, media audio dan media audio visual.

Bagi penulis, penerapan efektivitas penggunaan media pada pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa. Sebagai lokasi penelitian, merasa berkepentingan dan ingin serta mengamati bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam mata pelajaran yang wajib bagi siswa, dengan melalui media pembelajaran yang dianggap paling cocok untuk disesuaikan dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran PAI kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa?
2. Media Pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI siswa kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IX dalam penggunaan media pembelajaran PAI?

---

<sup>8</sup> Sudarwan Danim, *op. cit.*, h. 38

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran PAI kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa.
2. Untuk mengetahui media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI siswa kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa?
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IX dalam penggunaan media pembelajaran PAI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi untuk menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMPN4 Sungguminasa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Bagi Siswa**

Melalui penelitian ini siswa diharapkan memiliki semangat dan termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan rujukan oleh para guru khususnya guru PAI, agar para guru lebih memahami perannya sebagai guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah dan dapat memberikan contoh penggunaan media pembelajaran dengan baik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait dengan Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya terkait penggunaan media Pembelajaran PAI.
- 3) Untuk memenuhi dari sebagian tugas akhir dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Efektivitas Pembelajaran**

Kata efektif, ialah suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Misalnya jika suatu pekerjaan dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam Kamus Bahasa Indonesia efektivitas, (berjenis kata benda) berasal dari kata dasar efektif (kata sifat) yang mengandung beberapa pengertian diantaranya, Ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya dan kesannya); Manjur atau mujarab; Dapat membawa hasil, berhasil guna; Mulai berlaku (undang-undang, atau peraturan).<sup>9</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan hasil usaha, karena tercapainya sasaran suatu tujuan yang dicapainya secara ideal dan efisien, sehingga pengaruhnya dinyatakan berhasil dengan ukuran-ukuran manjur dan mujarab dalam membawakan hasil yang memuaskan.

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 284.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.

Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah kegiatan guru untuk mengkoordinasikan semua unsur pengajaran yang merangsang timbulnya minat dan kegiatan belajar siswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku, sikap dan nilai pada siswa, meliputi perubahan kognitif, efektif, dan psikomotor.

Efektivitas pembelajaran adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya, suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Meningkatkan efektivitas pembelajaran, para siswa atau guru senantiasa meningkatkan efektivitas belajar. Belajar akan lebih efektif, jika siswa memiliki kesadaran dan tanggung jawab belajar, dengan yang belajar efisien, begitu pula para guru harus punya tanggung jawab untuk mencerdaskan para siswa, dengan berusaha mengevaluasi setiap memberikan pelajaran yang diberikan kepada siswanya, berhasil atau tidaknya efektivitas pembelajaran pendidikan agama yang diberikan kepada siswa, jika ada kendala hendaklah guru berusaha memberikan yang terbaik untuk siswanya.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Pengertian kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium.

Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya

komunikasi dari pengiring menuju penerima. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara lafal berarti tengah, perantara atau pengantar.<sup>10</sup> Dalam bahasa Arab, media yang dikenal istilah *wasilah* diartikan sebagai perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>11</sup> Geanlach dan Ely menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.

## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Ada 6 (enam) fungsi pokok media pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut Nana Sudjana sebagai berikut:

- a. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar, Ini merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh seorang guru.

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997 M.), h. 3

<sup>11</sup> Muhammad 'Abd al-Rauf al-Manawiy, *al-Tauqif 'ala Muhimmat al-Ta'rif* (Cet. I; Beirut: Dar al-Fikr, 1410 H.), h. 726.

- c. Dalam pemakaian media pembelajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Media pembelajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses pembelajaran supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Diutamakan untuk mempercepat proses pembelajaran serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru.
- f. Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>12</sup>

Media pembelajaran berfungsi sebagai informasi yang di dalamnya terdapat interaksi yang harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis jika dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan pembelajaran yang efektif. Selain itu, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa secara personal.

### **3. Manfaat Media Pembelajaran.**

Guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, Media Pengajaran (Cet. III; Bandung: CV. Sinar Baru, 1997), h. 99-100



Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.<sup>13</sup>

#### **4. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Bentuk klasifikasi media adalah alat bantu yang digunakan oleh guru yang dijelaskan sesuai dengan mata pelajarannya dan siswa dapat memahami pelajaran.

##### **a. Media Grafis**

Media grafis termasuk media visual, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol simbol komunikasi visual. Grafis berfungsi menarik perhatian, memperjelas ide,

---

<sup>13</sup> Asution, *Berbagai Pendekata Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 2.

mengilustrasikan/menghiasi fakta yang mungkin dilupakan bila tidak digrafiskan. Beberapa contoh media grafis: Gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartu, poster, peta, papan tulis, papan flanel dan papan buletin.

Ciri ciri media grafis termasuk: media dua dimensi sehingga hanya dapat dilihat dari bagian depannya saja. Kelebihan yang dimiliki media grafis adalah: bentuknya sederhana, ekonomis, bahan mudah diperoleh, dapat menyampaikan rangkuman, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan, dapat membandingkan suatu perubahan, dapat divariasikan antara media satu dengan media lainnya.

Kelemahan media grafis: tidak dapat menjangkau kelompok besar, hanya mengandalkan persepsi indera penglihatan saja, tidak menghadirkan unsur audio dan motion.<sup>14</sup>

#### b. Media Bahan Cetak

Secara historis, istilah media cetak muncul setelah ditemukannya alat pencetak oleh Johan Gutenberg pada tahun 1456. Kemudian dalam bidang percetakan berkembanglah produk alat pencetak yang semakin modern dan efektif penggunaannya. Jenis jenis media cetak yang disarikan di sini adalah: buku pelajaran, surat kabar dan majalah, buku suplemen dan pengajaran berprogram. Media cetak adalah media yang

---

<sup>14</sup> Ahmad Rohani. *Media Instruksional Edukatif* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 76.

statis dan mengutamakan pesan pesan visual. Media cetak ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna dan halaman putih.<sup>15</sup> Media cetak adalah suatu dokumen yang berisi rekaman peristiwa yang didapatkan oleh seorang jurnalis dan diubah dalam bentuk kata kata, dan foto yang berfungsi memberi informasi dan menghibur.

### c. Media Proyeksi

Media proyeksi adalah media visual yang hanya dapat digunakan melalui bantuan proyektor. Media ini berinteraksi langsung dengan pesan yang ingin disampaikan. Pada media ini biasa berbentuk slide atau filmstrip dalam pembuatannya dibutuhkan perencanaan yang matang dan dibutuhkan keterampilan melukiskan pesan yang ringkas dan jelas, serta menuntut penataan ruangan yang baik. Media proyeksi terbagi menjadi dua yakni media proyeksi diam dan media proyeksi gerak. Beberapa jenis media proyeksi diam: Film bingkai, slide, film rangkai. Sedangkan jenis media proyeksi gerak: LCD, film gelang, komputer. Kelebihan media proyeksi: diantaranya dapat digunakan untuk menyajikan pesan di semua ukuran ruangan kelas, menarik karena memungkinkan penyajian yang variatif dan disertai dengan warna-warna yang menarik, baik untuk mengembangkan imajinasi siswa dan jangkauan yang luas sehingga dapat didengar oleh massa yang banyak.

---

<sup>15</sup> Rhenald kasali. (2007). *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi Targeting Pasitioning*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Kelemahan media proyeksi diantaranya: kadangkalanya terjadi distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik, pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga, memerlukan penggelapan ruangan untuk memproyeksikan dan memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.

#### d. Media Audio

Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata kata atau bahasa lisan) maupun non verbal, dengan begitu media audio merupakan bentuk perantara atau pengantar noncetak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung. Beberapa contoh media audio: radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa dan lain lain. Kelebihan media audio: program audio dapat mengatasi batasan waktu serta jangkauan yang sangat luas, media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak, program audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengarkan siaran siswa dapat melakukan kegiatan kegiatan lainyang menunjang terhadap pencapaian tujuan.

Kelemahan media audio: sifat komunikasinya satu arah. Dengan demikian, sulit bagi para pendengar untuk mendiskusikan hal hal yang sulit dipahami, media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.

#### e. Media Audio Visual

Media yang penyampaianya melalui indera pendengar dan indera penglihatan agar siswa dapat memahaminya secara langsung. Media audio visual merupakan alat bantu audio visual yang artinya bahan atau alat yang digunakan dalam kondisi atau situasi belajar untuk membantu tulisan dan juga kata yang diucapkan dalam mengeluarkan pengetahuan, ide dan sikap. Media audio visual sendiri memiliki ciri khas tersendiri, di mana penyampaian informasi bersumber dari audio ataupun pembicaraannya, sementara itu untuk memperjelas informasi tersebut harus disertakan gambar gambar pendukung. Beberapa contoh media audio visual: film bersuara, video, televisi.

Kelebihan media audio visual: proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang ulang, ruang tidak perlu digelapkan pada waktu penyajiannya.

Kelemahan media audio visual: media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah, apabila terjadi kendala pada komputer siswa maka akan menghambat proses pembelajaran, pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup lama, biaya yang relatif lebih mahal.

### C. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI

Efektivitas penggunaan media pembelajaran PAI di sekolah terdiri beberapa aspek, yaitu aspek *al-Qur'an dan al-Hadis*, keimanan/akidah akhlaq,

fiqh (hukum Islam), dan aspek tarikh (sejarah). Meskipun masing-masing aspek tersebut dalam praktiknya saling terkait saling mengisi dan melengkapi, tetapi jika dilihat secara teoritis masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Aspek *al-Qur'an dan al-Hadis*, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek akhlak, menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek Fiqih, menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Sedangkan aspek tarikh dan Kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil ibrah (contoh/hikmah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah dalam Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan, dan peradaban Islam.

Berbagai komponen yang terkait dengan penentuan norma keberhasilan pengajaran tersebut harus ditetapkan dengan jelas, sehingga dapat menjadi acuan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajarnya. Hal ini sejalan pula dengan paradigma baru pendidikan yang melihat lulusan bukan hanya dari segi pengetahuan melainkan juga mengerjakan, menjadikan sebagai sikap dan pandangan hidup, dan menggunakan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan demikian strategi pembelajaran pada intinya kegiatan yang

terencana secara sistematis yang ditujukan untuk menggerakkan siswa, agar mau melakukan kegiatan belajar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri. Agar kegiatan pembelajaran tersebut, maka seorang guru harus menetapkan hal-hal yang berkaitan tujuan yang diarahkan pada perubahan tingkah laku, pendekatan yang demokratis, terbuka, adil, dan menyenangkan.<sup>16</sup>

Pembelajaran yang berbasis multicultural di era globalisasi menuntut para guru untuk mengubah paradigma atau mindset, sebab siswa bukan hanya diposisikan sebagai individu, tetapi ia merupakan warga lokal dan global. Sebagai individu, maka ia memiliki berbagai potensi fitrah manusia, sehingga pembelajaran berfungsi untuk mengembangkan potensi-potensi fitrahnya, serta menyelamatkan dan melindungi fitrahnya. Upaya pengembangan, penyelamatan dan perlindungan terhadap potensi fitrah manusia tersebut diwujudkan dalam bentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai proses aktualisasi dirinya dengan memberikan program-program untuk melayani keperluan dan kemampuan-kemampuan serta minat individu untuk lebih banyak belajar mencari dan menemukan sendiri cara membentuk pengetahuan dan dalam mencari makna atau mendorong siswa agar belajar tentang bagaimana cara belajar.

Kegiatan pembelajaran perlu mempertimbangkan dan mengembangkan kecakapan-kecakapan hidup, terutama yang diperlukan oleh siswa di era globalisasi setelah mereka lulus dan memasuki lapangan kerja atau dalam melakukan pengabdian dan berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat.

---

<sup>16</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Raja Grafindo 2004), h. 33.

Untuk mengembangkan pandangan hidup tersebut diperlukan pemahaman siswa yang berbasis kontekstual, yakni pembelajaran *al-Qur'an dan al Hadis* yang selalu mengaitkannya dengan konteks dan pengalaman-pengalaman hidup siswa yang beraneka ragam dan konteks masalah-masalah serta situasi riil kehidupannya. Melalui kerjasama, *sharing* dengan teman dan saling menunjang antara satu dengan yang lainnya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan menginterpretasi terhadap pengetahuan dan pengalaman hidupnya tersebut, maka para siswa dapat mengkonstruksikan makna dan nilai-nilai Islam yang perlu di internalisasikan dalam diri mereka. Bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran PAI merupakan salah satu segi yang dapat dan banyak memberi pengaruh terhadap sukses tidaknya suatu pengajaran. Juga dalam hal ini sumber-sumber media pembelajaran banyak terdapat dalam agama Islam sendiri, karena Allah sendiri sebagai guru bagi manusia dan nabi Muhammad saw dididik oleh Allah untuk menjadi guru utama bagi umat manusia. Sebagaimana penjelasan Allah dalam QS. al-Ahzab 33/21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut (Allah).”<sup>17</sup>

Berdasarkan ayat tersebut di atas penulis dapat memahami bahwa mengenai media pembelajaran pendidikan agama Islam menyuruh umatnya untuk

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Thoah Putra, 2005), h. 670.



mencari media yang terbaik dalam menyampaikan sesuatu, Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

Landasan dan dasar pendidikan Islam yaitu *al-Qur'an dan al-Hadist* belum benar-benar digunakan sebagaimana mestinya. Hal ini sebagai akibat belum adanya cendikiawan dan pakar di Indonesia yang secara khusus mendalami pemahaman *al-Qur'an dan al-Hadist* dalam perspektif pendidikan Islam. Umat Islam belum banyak mengetahui tentang isi kandungan *al-Qur'an dan al-Hadist* yang berhubungan dengan pendidikan secara baik. Akibatnya pelaksanaan pendidikan Islam belum berjalan di atas landasan dan dasar ajaran pendidikan Islam itu sendiri.<sup>18</sup>

#### **D. Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu perubahan perilaku untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan dan suatu hal baru serta diarahkan pada satu tujuan. Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.<sup>19</sup> Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk

---

<sup>18</sup> Muhaimin, *op. cit.*, h. 48.

<sup>19</sup> Moh Sumantri. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.

pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.<sup>20</sup> Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.<sup>21</sup> Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.<sup>22</sup> Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

---

<sup>20</sup> Asep Jihad, & Abdul Hari. *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), 112.

<sup>22</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi, penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif.<sup>23</sup> Dengan begitu dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil akurat.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan

---

<sup>23</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),h.3

cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.<sup>24</sup>

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi dan objek penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Lokasi dari penelitian bertempat di SMPN 4 Sungguminasa yang terletak di jalan Syekh Yusuf No. 2, Sungguminasa, Kecamatan Somba opu, Kabupaten Gowa. Sedangkan yang menjadi objek itu sendiri yakni dari guru PAI dan siswa kelas IX SMPN 4 Sungguminasa.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan, hal tersebut harus dilakukan secara eksplisit agar kedepannya dapat memudahkan peneliti sebelum turun atau melakukan observasi/pengamatan.<sup>25</sup> Penelitian ini berjudul tentang “Efektivitas penggunaan media pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa” maka fokus penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran PAI
2. Hasil belajar siswa

## **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Deskripsi fokus penelitian pada skripsi mahasiswa menjelaskan/mendeskripsikan titik fokus penelitian.<sup>26</sup>

Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti akan mendeskripsikan fokus penelitian, yaitu:

---

<sup>24</sup> H.Hadari Nawawi. *Penelitian Terapan*, (Cet-2; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), h. 73

<sup>25</sup> Fakultas Agama Islam, *Karya Tulis Ilmiah* (cet-1, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hal-12

<sup>26</sup> *Ibid.*

### 1. Penggunaan media pembelajaran PAI

Penggunaan media pembelajaran PAI sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Pada fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam serta proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

### 2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

## E. Sumber Data

Objek data adalah subjek dari mana sumber data diperoleh. Menurut V. Wiratna Sujarweni Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian

---

<sup>27</sup> Wiratna V Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2018)

primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.<sup>28</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah guru PAI SMPN 4 Sungguminasa.

2. Sumber data sekunder, yaitu sekumpulan data yang akan melengkapi data primer yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>29</sup> Sumber data sekunder seperti melakukan wawancara atau dokumen-dokumen lainnya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi. Menurut Arikunto instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>30</sup> Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.<sup>31</sup> Adapun instrumen penelitian ini terdiri atas:

1. Observasi

Observasi adalah alat bantu berupa pedoman pengumpulan data yang digunakan pada saat proses melakukan observasi terhadap objek penelitian di lapangan. Menurut Satori Dham'an dan Komariah Aan menjelaskan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan langsung objek guna mengetahui tentang situasi, keberadaan objek, konteks dan

---

<sup>28</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h.171

<sup>29</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h.66

<sup>30</sup> Surashimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h.203

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (cet-1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.91

makna saat pengumpulan data.<sup>32</sup> Jadi observasi yaitu kegiatan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian di SMPN 4 Sungguminasa untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian peneliti berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. Menurut Moleong pihak pewawancara (*Interviewer*) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (*Interviewee*) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut.<sup>33</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian dan rinci tentang langkah-langkah dan prosedur pengambilan dan pengumpulan data.<sup>34</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

---

<sup>32</sup> Satori Dham'an dan Komariah Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012)

<sup>33</sup> J. Moleong, Lexy, *op. cit.*, h. 186

<sup>34</sup> Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (cet-1, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hal. 14

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>35</sup> Observasi atau pengamatan difokuskan pada aktifitas kegiatan pengawas PAI dalam melaksanakan supervisi akademik dan guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan dengan cara observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan yaitu peneliti berada dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru guna mengamati apa yang dilakukannya dalam menggunakan media pembelajaran, dan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung hanya menjadi pengamat independen pada saat terjadinya pengambilan data ataupun penelitian di lapangan SMPN 4 Sungguminasa.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tentang sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>36</sup>

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan yang aktual dan akurat,

---

<sup>35</sup> Hadari Nawawi dan Martini Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006), h. 74.

<sup>36</sup> Nazir. Metode Penelitian. (Jakarta: Ghalia Indonesia 1988), h. 45



dalam hal ini, kepala sekolah dan guru PAI yang berada di SMPN 4 Sungguminasa, untuk pelaksanaan wawancara dengan informan secara luwes dan kondusif, pewawancara telah memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>37</sup> Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, dalam menggunakan dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti peraturan-peraturan, buku profil, catatan harian dan dokumentasi lainnya.<sup>38</sup>

## H. Tehnik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (data reduksi), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan atau verifikasi).<sup>39</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media

---

<sup>37</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 202.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 158

<sup>39</sup> Miles Huberman, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.337-345

pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian, gambaran kebenaran hasil penelitian akan lebih jelas dan lebih akurat.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data, yaitu data yang sudah diedit diorganisir secara keseluruhan. Data yang berbentuk angka seperti jumlah guru, jumlah sekolah dan sarana prasarana. Sedangkan data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku dan pernyataan disajikan dalam bentuk *deskriptif naratif*.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Simpulan atau Verifikasi Data)

Penarikan simpulan atau verifikasi data adalah upaya untuk mendapatkan kebenaran dan keaslian data dari informan. Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data atau tingkat

objektivitas data serta keterkaitan antar sumber data yang satu dengan lainnya dan selanjutnya di tarik simpulan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil SMPN 4 Sungguminasa

Nama	: SMPN 4 SUNGGUMINASA
Alamat	: Jl. Lapangan Syekh Yusuf Discovery Kel Sungguminasa, Kec Somba Opu, Kab Gowa
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Nomor Telepon	: 0411862821
Email	: <a href="mailto:SMPN4SungguminasaTU@gmail.com">SMPN4SungguminasaTU@gmail.com</a>
Nama Kepala Sekolah	: H. Zainal, S.Pd, M.Pd
NIP	: 196901131991031007
NPSN / NSS	: 40301051 / 201190310024
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1998
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2018
Tahun Didirikan	: 1998
Tahun Beroperasi	: 1998
SK Pendirian Sekolah	: 001.a/D/1999
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah
Status Tanah	: SHM
Luas Tanah	: 7255 m

Status Bangunan Milik : Pemerintah

Luas Seluruh Bangunan : 2,101 m

## **2. Sejarah Singkat SMPN 4 Sungguminasa**

SMPN 4 Sungguminasa adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kabupaten Gowa yang didirikan oleh Kepala Kanwil Depdikbud Sulawesi Selatan yaitu bapak Ir. H. M. Arifin Thalib, MM. Sekolah ini didirikan pada tahun 1998. Sejak diresmikan, sekolah ini telah mengalami banyak perkembangan, baik dari jumlah guru, siswa dan staf, bangunan, serta peningkatan fasilitas sekolah yang menunjang kegiatan belajar mengajar meningkat.

Pada tahun 2007 jumlah rombongan belajar masing-masing kelas VII 6 rombongan belajar, kelas VIII 6 rombongan belajar dan kelas IX 6 rombongan belajar. Jadi jumlah keseluruhan yakni 18 rombongan belajar, akan tetapi seiring berjalannya waktu jumlah rombongan belajar semakin meningkat dan pada tahun 2020 hingga sekarang menjadi 33 rombongan belajar. Dalam perjalanan sekolah ini selalu mengganti kepala sekolah dari masa ke masa, yaitu sebagai berikut:

1. Dra. Hj. Sujiati
2. Drs. Sappara Suparno
3. Drs. H. Baso Aburaera
4. Drs. H. Sirajuddin
5. Drs. Mas'ud Kasim, M. Pd
6. Drs. H. Abdul Rahman, M. Pd
7. Subair S.Pd, M. Pd
8. H. Zaenal, S.Pd, M.Pd

### 3. Visi Misi SMPN 4 Sungguminasa

Visi dan Misi yang dimiliki oleh sebuah institusi adalah landasan dalam merumuskan program-program yang telah direncanakan. Visi adalah gambaran masa depan yang hendak dicapai, sedangkan misi adalah penjabaran dari visi yang memerikan pelayanan kepada masyarakat.

#### a. Visi Sekolah

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Beriptek, Berprestasi, Berdaulat, Mandiri, Berwawasan Lingkungan dan Berkepribadian melalui Terciptanya Pelajar Pancasila.

#### b. Misi Sekolah

1. Mengembangkan sikap dan perilaku religius di lingkungan dalam dan luar sekolah.
2. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengembangkan gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras dan kreatif.
4. Menciptakan sekolah yang rapi, bersih, aman dan nyaman sebagai pelestarian lingkungan.
5. Menciptakan suasana belajar yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, demokratis dan berwawasan lingkungan.
6. Mewujudkan gemar kegiatan menanam pohon bagi warga sekolah sebagai upaya mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

7. Mewujudkan program “3R” (RECYCLE, REUSE, REDUCE) dalam upaya pencegahan pencemaran.
8. Menanam kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan demokratis.

#### **4. Tujuan SMPN 4 Sungguminasa**

Adapun tujuan didirikannya SMPN 4 Sungguminasa yaitu agar terlaksananya setiap visi dan misi tersebut dengan baik.

#### **5. Guru dan Tenaga Guru SMPN 4 Sungguminasa**

Guru merupakan seseorang yang sangat berperan penting dalam terlaksananya proses belajar mengajar. Seorang guru memiliki tanggung jawab dalam memberikan pertolongan kepada siswa dalam mengembangkan perkembangan baik jasmani maupun rohani dan memiliki peran utama dalam mendidik, mengajar, melatih, menilai dan membimbing.

Guru dan tenaga guru di SMPN 4 Sungguminasa berjumlah 75 orang yang terdiri dari kepala sekolah 1 orang, wakil kepala sekolah 1 orang, guru tetap (ASN) sebanyak 48 orang, guru tidak tetap (Honorar) sebanyak 19 orang, staf tata usaha sebanyak 8 orang, satpam sebanyak 1 orang, bujang sebanyak 1 orang serta pesuruh/*office boy* sebanyak 1 orang.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Hasni, *Tata Usaha SMPN 4 Sungguminasa*, Wawancara, Kabupaten Gowa, 27 Februari 2024

**Tabel 4.1**  
**Guru dan Tenaga Guru SMPN 4 Sungguminasa**

Status Keterangan	PNS		HONORER	
	L	P	L	P
<b>Kepala sekolah</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Wakil kepala sekolah</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Guru</b>	<b>12</b>	<b>32</b>	<b>4</b>	<b>15</b>
<b>Staf Tata Usaha</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>4</b>
<b>Satpam</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>
<b>Bujang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>36</b>	<b>6</b>	<b>19</b>
<b>Total</b>				<b>75</b>

**Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPN 4 Sungguminasa 27 Februari 2024**

#### **6. Data Siswa Dan Siswi SMPN 4 Sungguminasa**

Siswa merupakan aspek terpenting dalam dunia pendidikan, karena tanpa adanya siswa seorang guru atau guru tidak bisa memberikan sebuah pembelajaran, karena siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi yang ada pada diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik formal maupun nonformal.

Data siswa yang didapatkan oleh peneliti di SMPN 4 Sungguminasa yaitu memiliki siswa yang cukup banyak dengan jumlah keseluruhan mencapai 1.124 siswa diantaranya siswa laki-laki sebanyak 541 orang dan siswa perempuan sebanyak 583 orang, sedangkan jumlah rombongan belajar sebanyak 33.<sup>41</sup> Adapun rincian data sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Hasni, *Tata Usaha SMPN 4 Sungguminasa*, Wawancara, Kabupaten Gowa, 27 Februari 2024



**Tabel 4.2****Data Siswa Dan Siswi Di SMPN 4 Sungguminasa**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Rombel</b>
<b>VII</b>	<b>200</b>	<b>202</b>	<b>402</b>	<b>11</b>
<b>VIII</b>	<b>166</b>	<b>185</b>	<b>351</b>	<b>11</b>
<b>IX</b>	<b>175</b>	<b>196</b>	<b>371</b>	<b>11</b>
<b>Total</b>			<b>1.124</b>	<b>33</b>

**Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPN 4 Sungguminasa 27 Februari 2024**

### **7. Sarana dan Prasarana SMPN 4 Sungguminasa**

Lingkungan yang nyaman dan mudah dijangkau oleh transportasi umum, serta memiliki semua fasilitas yang diperlukan merupakan salah satu syarat berhasilnya suatu lembaga pendidikan. SMPN 4 Sungguminasa memiliki letak yang strategis, lokasinya yang berdekatan dengan Lapangan Syekh Yusuf dan juga dikelilingi pepohonan yang hijau dan pemandangan yang indah sehingga membuat lingkungan di sekitar terasa nyaman dan sejuk.

Untuk menunjang segala kegiatan dalam suatu institusi, tentunya membutuhkan sarana dan prasarana, termasuk bangunan sekolah, ruang kelas, lapangan yang luas, ruang ruang fungsional, sanitasi dan lain-lain. SMPN 4 Sungguminasa yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap sehingga memudahkan berjalannya kegiatan dalam pendidikan baik dari segi kebersihan dan kelayakan sehingga nyaman untuk digunakan.

Beberapa fasilitas yang disediakan oleh pihak SMPN 4 Sungguminasa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Sarana Dan Prasarana di SMPN 4 Sungguminasa**

<b>No.</b>	<b>Jenis Ruangan</b>	<b>Jumlah Ruangan</b>
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Tata usaha	1
4	Mesjid	1
5	Perputakaan	1
6	Ruang kelas	33
7	Ruang multimedia	1
8	Laboratorium komputer	1
9	Laboratorium biologi	1
10	Lapangan olahraga	1
11	Taman baca	1
12	Ruang osis	1
13	Ruang pramuka	1
14	Ruang seni	1
15	Ruangan bimbingan dan konseling	1
16	Green house	1
17	Ruangan UKS	1
18	Panggung edukasi terbuka	1
19	Ruang bujang sekolah	1
20	Wc guru	4
21	Wc siswa	12
22	Kantin	12

**Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPN 4 Sungguminasa 27 Februari 2024**

Salah satu sarana dalam proses pembelajaran adalah perpustakaan. Perpustakaan SMPN 4 Sungguminasa memiliki stok buku yang sangat banyak, yang terdiri dari berbagai buku pelajaran, buku fiksi, buku non fiksi, atlas, *Al-Quran* dan buku referensi yang ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris serta berbagai macam majalah dan penerbit lainnya. Di perpustakaan juga terdapat globe, peta dan beberapa peralatan lainnya untuk mempermudah jalannya pembelajaran disertai dengan penataan ruangan yang rapi sehingga siswa merasa nyaman saat berada di perpustakaan.

Di SMPN 4 Sungguminasa juga terdapat ruangan multimedia yang menjadi salah satu ruangan yang berguna sebagai tempat pertemuan dengan tamu-tamu dari pihak lain, yang dilengkapi dengan fasilitas berupa *sound system* yang baik juga terdapat LCD Proyektor untuk ditampilkan saat proses presentasi.

## **B. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran PAI Di SMPN 4 Sungguminasa**

Guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Sebagai guru memberikan ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan siswa untuk sebagaimana mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pengembangan siswa merupakan potensi yang harus dimiliki oleh guru.

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Adapun minat yang melatarbelakangi penggunaan Media

Pembelajaran PAI di SMPN 4 Sungguminasa adalah untuk memanfaatkan fasilitas Media Pembelajaran PAI yang ada sehingga dapat mendukung tercapainya target pembelajaran PAI menjadi lebih optimal.

Wawancara guru PAI di SMPN 4 Sungguminasa bahwa:

“Dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar, guru harus terampil dalam menentukan pendekatan sistem pembelajaran yang sesuai dengan sifat pokok bahasan media pendidikan dengan sumber daya manusia untuk memenuhi persyaratan ilmu pengetahuan, kemampuan siswa serta tujuan pendidikan yang hendak dicapai.”<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI peneliti menyimpulkan bahwa “sebagai pengajar yang mentransfer langsung ilmu kepada siswa hendaknya memiliki kemampuan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk memenuhi persyaratan ilmu pengetahuan kemampuan siswa serta tujuan pendidikan yang hendak dicapai.”

Guru menciptakan situasi belajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga terdapat ruang yang cukup bagi siswa untuk menggali potensi serta bakat yang dimiliki, siswa dilatih dan mengembangkan untuk mewujudkan potensi yang dimiliki. Seorang guru mampu membimbing siswa, menciptakan wadah bagi anak untuk mewujudkan potensi serta melatih untuk mewujudkan potensi yang dimiliki.

Beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih dan menggunakan media:

---

<sup>42</sup> Rahmatia, *Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 4 Sungguminasa*, Wawancara, Kabupaten Gowa, 7 Februari 2024

1. Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, memilih media berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan mengacu kepada salah satu atau gabungan ranah efektif, kognitif dan prokomotorik.
2. Praktis, fleksibel. Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang dapat diakses, tersedia dan mudah disiapkan oleh guru. Media yang dipilih dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia disekitar seta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.
3. Tepat untuk menunjang isi pelajaran yang berupa fakta, konsep, prinsip atau generalisasi. Agar membantu proses pembelajaran yang efektif, media harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan intelektual siswa.
4. Guru terampil dalam penggunaannya. Ini adalah kriteria yang paling penting, tidak akan berarti apa-apa jika guru tidak dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.

Materi yang menggunakan media pembelajaran PAI adalah materi yang memiliki interpretasi. Dengan demikian diharapkan siswa mampu memvisualisasikan materi yang diperoleh melalui penalarannya sendiri, sehingga siswa dapat memahami seluruh materi yang disampaikan melalui visualisasi

Terhadap pemilihan dan penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, diperjelas oleh guru PAI yang lain:

“Dalam penggunaan media, setiap guru harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam memilih sesuai dengan topik pembelajaran, perkembangan kognitif, pengalaman siswa dan informasi latar belakang Pengetahuan siswa, dengan begitu tercipta proses pembelajaran yang efektif terhadap bantuan media.”<sup>43</sup>

Meski demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru memilih salah satu media pembelajaran di kelas atas dasar pertimbangan, antara lain:

1. Guru merasa sudah akrab dengan media papan tulis atau proyektor transparansi.
2. Media yang dipilih dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur atau terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Terkait kurikulum yang sudah lama menggunakan media pembelajaran guru PAI SMPN 4 Sungguminasa mengatakan bahwa:

“Mengingat luasnya media yang tersedia dalam pembelajaran PAI, maka guru harus mampu memilih metode dan media yang tepat dan sesuai isi materi yang disampaikan dengan tujuan pembelajaran.”<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ”selain memiliki kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar kreatif aktif, guru PAI juga kreatif dalam memilih metode dan media yang digunakan dalam proses belajar yang sesuai dengan isi materi yang akan disampaikan serta tujuan pembelajaran.” Media pembelajaran berfungsi untuk

---

<sup>43</sup> Hasna, *Guru pendidikan Agama Islam SMPN 4 Sungguminasa*, Wawancara, Kabupaten Gowa, 7 Februari 2024

<sup>44</sup> Rahmatia, *Guru pendidikan Agama Islam SMPN 4 Sungguminasa*, Wawancara, Kabupaten Gowa, 8 Februari 2024

meningkatkan pengetahuan umum terhadap proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kompetensi siswa, seperti artikel yang diberikan guru PAI kepada siswa untuk menunjang keberhasilan pembelajaran PAI. Penggunaan media pembelajaran SMPN 4 Sungguminasa dapat dikatakan efektif apabila berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Sesuai dengan prinsip-prinsip terhadap kegiatan belajar yang harus ditempuh kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran di SMPN 4 Sungguminasa yang sesuai dengan program tahunan, modul ajar dan rencana pembelajaran.
2. Kecermatan penguasaan terhadap kemampuan atau perilaku siswa. Materi pembelajaran dapat dipahami siswa yang telah disusun guru dengan lebih tepat dan akurat.
3. Kecepatan bekerja sebagai hasil pembelajaran. Siswa dapat menyelesaikan tugas yang tertera pada media pembelajaran secara cepat dalam waktu yang telah ditentukan guru.
4. Tingkat retensi keterampilan belajar siswa dapat dikatakan sudah baik, hal ini dilihat ketika pelajaran telah selesai. Guru memberikan pertanyaan sambil memberikan ringkasan cerita, kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut. Pada pertemuan selanjutnya pembelajaran PAI menggunakan media berbasis elektronik dilaksanakan di ruang khusus yaitu ruang multimedia.

5. Kualitas hasil akhir yang dapat dicapai kualitas dari hasil dapat dideskripsikan predikat baik berdasarkan rata-rata diatas.

### **C. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX SMPN 4 Sungguminasa.**

1. Media cetak, seperti buku pelajaran (paket) dan buku bacaan pendukung yang lain. Media ini sangat penting karena jika siswa tidak memiliki panduan berupa buku di setiap materi maka akan mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, namun setelah diamati ada beberapa siswa yang terkesan bosan jika pelaksanaan proses pembelajaran hanya menggunakan satu media cetak. Penggunaan buku bacaan dalam pembelajaran PAI juga dapat mengurangi kebosanan siswa kelas IX, karena buku bacaan merupakan penunjang utama dalam menambah wawasan dan pengetahuan siswa di saat materi dalam buku pelajaran belum dipahami. Dengan adanya penggunaan media cetak berupa buku yang mudah dipahami dan diulang dari materi, contoh dalam pembelajaran yang berkaitan dengan metode hafalan seperti menghafalkan surah-surah pendek, *hadist* dan ayat-ayat pilihan yang telah diuraikan dan dijelaskan di dalam buku cetak sehingga siswa lebih mudah dalam menjangkau hafalan yang diberikan oleh guru. Dengan begitu media cetak sangat menunjang dalam proses menambah wawasan dan pengetahuan siswa.
2. Media proyeksi, media visual yang hanya dapat digunakan melalui bantuan proyektor. Seperti LCD, film, slide, film bingkai, dll. Media proyeksi



merupakan salah satu media yang banyak digunakan di kalangan guru. Media proyeksi adalah media yang disukai siswa kelas IX karena materi yang disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga memberikan kesan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran dengan menggunakan media proyeksi berupa slide dalam bentuk *PowerPoint* memudahkan guru dalam proses pembelajaran dengan memaparkan langsung menggunakan bantuan LCD menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan memberikan kesan belajar yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

3. Media lingkungan yang terkait dengan materi seperti musholla untuk praktek masalah ibadah. Dengan adanya media dalam pembelajaran di luar kelas, siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar dan dapat membantu siswa untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran. Proses belajar dengan materi tertentu contoh tata cara ibadah yang benar seperti praktek shalat, wudhu yang dilaksanakan di mushollah sehingga pembelajaran tidak hanya terlaksana di kelas saja akan tetapi memanfaatkan lingkungan yang dapat menunjang pembelajaran dengan suasana yang berbeda sehingga siswa lebih antusias mengikuti proses belajar.

#### **D. Hasil Belajar Penggunaan Media Pembelajaran Di SMPN 4 Sungguminasa.**

1. Gambaran Hasil Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya

potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Sekolah diberikan kewenangan secara mandiri untuk melakukan inovasi terhadap pendidikan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, sehingga pelaksanaan pembelajaran PAI juga disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan sekolah.

Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempererat proses interaksi antara guru dan siswa serta interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

a. Proses Pembelajaran dalam Kelas.

Sebelum penggunaan media pembelajaran, terlihat kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar itu dibuktikan dengan indeks hasil belajar siswa yang hanya nilai rata-rata. Itu semua bukan berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran siswa di SMPN 4 Sungguminasa tidak bermutu namun cara pembawaan materinya yang kurang menarik dilihat dari cara belajar siswa yang hanya sekedar melihat ataupun mencatat saja tapi tidak kelihatan reaksi yang menandakan adanya keinginan untuk bertanya ataupun mencari tahu akan materi pembelajaran yang belum jelas itu diakibatkan banyaknya siswa lebih senang dengan keadaan diskusi ataupun cerita dengan teman sebaya yang meja belajarnya dekat dengan meja belajarnya.

Peneliti melakukan observasi kepada salah satu siswa di SMPN 4 Sungguminasa tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan menurut fk menjawab sebagai berikut:

“Saya lebih senang jika kita belajar di perpustakaan, karena di perpustakaan banyak buku bacaan yang belum saya tahu bahwa buku tersebut ternyata berhubungan dengan materi yang sedang dibahas oleh guru PAI kami.”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara siswa peneliti dapat menyimpulkan bahwa “siswa-siswa lebih menyukai pembelajaran di luar kelas, khususnya di perpustakaan. Siswa-siswa tersebut lebih bersemangat dalam membaca buku dan mencari tahu.”

#### b. Pembelajaran Menghafal

Pada pembelajaran menghafal surah-surah penting, siswa merasa sangat susah untuk menghafal karena mereka harus menulis dulu surah yang akan dihafal kemudian berusaha untuk menghafalnya dimana saja mereka berada atau menghafal pada saat istirahat atau saat mereka bersantai sehingga menimbulkan proses yang lama dan sangat menyiksa siswa yang ingatannya agak kurang, namun dengan menggunakan teknologi HP siswa bisa menghafal kapan pun mereka mau tanpa harus menenteng kertas catatan mereka jika ingin menghafal dengan cepat.

Menurut RE siswa kelas IX SMPN 4 Sungguminasa dalam wawancara mengenai pembelajaran menggunakan metode hafalan mengatakan bahwa:

“Adanya pembelajaran menghafal sangat baik bagi kami, karena hal tersebut melatih daya ingat dan membuat kami mengetahui makna dari ayat yang dihafalkan.”<sup>46</sup>

---

2024 <sup>45</sup> Fadil Karem, *Siswa SMPN 4 Sungguminasa*, Wawancara, Kabupaten Gowa, 8 februari

<sup>46</sup> Rafaefa, *Siswi SMPN 4 Sungguminasa*, Wawancara, Kabupaten Gowa, 8 februari 2024

Menurut pernyataan di atas, siswa tersebut menganggap bahwa pembelajaran memakai metode menghafal memberikan dampak yang cukup baik dalam proses pembelajaran.

## 2. Gambaran Siswa setelah Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dari guru PAI menguraikan bahwa tujuan pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk:

“Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa, meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan, meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “menggunakan media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh, disamping guru harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dan kreatif dalam memilih media yang akan digunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, daya serap siswa yang meningkat terhadap materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.”

### 1. Proses

Dalam proses pembelajaran terdapat aspek-aspek seperti berikut:

#### a. Perencanaan

Langkah awal yang perlu diperhatikan pada perencanaan guru sebagai fasilitator adalah harus benar-benar menguasai materi. Karena materi merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu Proses belajar mengajar. Semakin guru menguasai materi, maka seorang guru tersebut

---

<sup>47</sup> Rahmatia, *Guru pendidikan Agama Islam SMPN 4 Sungguminasa*, Wawancara, Kabupaten Gowa, 8 Februari 2024

tidak akan merasa kesulitan untuk menyampaikan materinya sehingga maksimal hasil yang akan didapat dari siswa.

b. Pelaksanaan

1) Menciptakan Komunikasi

Pendidik harus lebih memperbanyak komunikasi dengan siswa. Hal ini sangat penting sekali karena murid sangat memerlukan bantuan, bimbingan dan perhatian pendidik.

2) Alokasi waktu

Alokasi waktu dalam pembelajaran PAI hanya dua jam pelajaran yakni 2x 45 menit. Waktu menjadi lebih efektif dengan menggunakan media proyeksi (LCD/pemutaran film)

3) Memberikan Ringkasan

Guru hanya memberikan ringkasan secara lisan, sehingga bagi siswa ada yang mengalami kesulitan dalam mengingat apa yang disampaikan guru, jadi guru juga harus menuliskan atau memberikan *print out* ringkasan dari materi yang baru saja disampaikan.

4) Adanya Partisipasi dari Siswa

Siswa kurang aktif dalam forum diskusi, hal ini disebabkan oleh faktor mental yang disebabkan karena siswa terlalu bersemangat melihat atau menikmati materi yang divisualisasikan, sehingga siswa lupa menyiapkan dan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebaiknya ditanyakan setelah materi selesai, serta kurangnya pengetahuan tentang materi dan pengembangan ide sehingga guru selalu membimbing dalam seteiap pertanyaan.

## 2. Evaluasi

Evaluasi tidak hanya bersifat kognitif, akan tetapi pada afektif dan psikomotorik yaitu melalui sikap dan perbuatan siswa. Guru PAI melakukan evaluasi setelah pembelajaran PAI dengan melihat hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti saat pelaksanaan ibadah, tata cara shalat dan wudhu siswa yang sudah benar, shalat berjamaah di mushollah yang sudah mulai ramai, hafalan surah-surah pendek, hadist dan ayat pilihan telah dihafal oleh siswa.

Dalam wawancara guru PAI SMPN 4 Sungguminasa mengatakan:

“Dalam penerapan media pembelajaran, kita sebagai guru tidak hanya melihat hasil dari aspek kognitif saja akan tetapi juga dilihat pada aspek psikomotorik dan aspek efektif baik di dalam kelas maupun di luar kelas.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “proses belajar terkhusus mata pelajaran pendidikan agama islam tidak hanya menilai dan melihat aspek kognitif akan tetapi aspek psikomotorik dan aspek efektif sangat berperan penting dalam penilaian mata pelajaran pendidikan agama Islam, mencakup sikap seperti meneladani sifat-sifat Nabi, penilaian gerakan shalat yang sudah benar dll.”

### a). Kuis

Hal ini berupa isian singkat yang menanyakan hal-hal prinsip. Biasa dilakukan sebelum pelajaran dimulai, digunakan untuk mengetahui dan merangsang pengetahuan awal siswa.

---

<sup>48</sup> Rahmatia, *Guru pendidikan Agama Islam SMPN 4 Sungguminasa*, Wawancara, Kabupaten Gowa, 8 Februari 2024

b). Pertanyaan lisan

Materi yang ditanyakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep, prinsip atau teori dasar. Teknik bertanya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, mereka diberi waktu sebentar untuk berpikir dan selanjutnya guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menjawab.

c). Tugas Kelompok

Tugas ini diberikan kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. Pada biasanya tugas ini bersifat insidental. Tergantung siswanya, apalagi siswa dirasa cukup mampu maka tugas ini ditiadakan.

d). Ulangan Harian (tes harian)

Ulangan harian dilakukan secara berkala, misalnya setiap materi pokok selesai diajarkan. Pada pelaksanaan ulangan harian juga untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Apabila siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan dengan benar dapat disimpulkan bahwa siswa dalam berinteraksi oleh guru dapat menyerap materi yang telah diberikan dari proses pembelajaran.

e). Hasil

Hasil belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa setelah guru menggunakan beberapa media dengan instrumen yang dilakukan melalui kuis, pertanyaan lisan, tugas kelompok dan ulangan harian. Hasil yang tercapai sudah sangat memuaskan yaitu nilai rata-rata berada di atas standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) mata pelajaran PAI di SMPN

4 Sungguminasa, jadi pelaksanaan pembelajaran PAI materi SMPN 4 Sungguminasa sudah dapat dikatakan efektif karena SKBM dari pembelajaran PAI adalah 70.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Gambaran penggunaan media pembelajaran di SMPN 4 Sungguminasa adalah memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang ada sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI menjadi optimal. Media pembelajaran PAI membantu meningkatkan pengetahuan umum dan meningkatkan kompetensi siswa.
2. Macam-macam media yang digunakan antaranya:
  - a. Media cetak berupa buku pelajaran (paket) dan buku bacaan pendukung
  - b. Media proyeksi berupa *Powerpoint* dengan bantuan proyektor
  - c. Penggunaan media lingkungan yang terkait dengan materi seperti musholla untuk praktek ibadah.
3. Gambaran hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran siswa kurang motivasi, dengan adanya media dalam pelaksanaan pembelajaran siswa lebih semangat, motivasi dan kreatif. Hasil belajar siswa kelas IX dalam penggunaan media pembelajaran PAI. Guru memahami tingkat kecerdasan siswanya, dengan melaksanakan pembelajaran dalam bentuk *post test* dan *pre test* di akhir pembelajaran berupa: kuis, pertanyaan lisan, tugas kelompok, ulangan harian dan hasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dapat melakukan kerjasama dengan siswa serta sekolah untuk bisa melengkapi fasilitas dalam sekolah utamanya dalam melengkapi alat peraga yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam belajar, menggunakan kemampuan para guru dengan segala kemampuannya agar guru dapat bebas berekspresi dengan ilmu dan penerapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
2. Pendidik dalam menggunakan media pembelajaran dengan mempersiapkan agar dapat menata atau mengatur pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik dan menggunakan waktu yang efisien mungkin, dengan menggunakan media tentunya waktu yang digunakan untuk menerangkan materi dan mengapresiasi siswa lebih singkat dan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Quran & Terjemahan.

Aan, Komariah, Satori Dham'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Al-Manawiy, Muhammad 'Abd al- *Taufiq 'ala Muhimmat al-Tarif* (Cet. I: Beirut: Dar al-Fikr, 1410 H).

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) .

Arsyad Azhar. *Media Pengajaran* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997 M.).

Asution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013).

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (cet-1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Departemen Agama RI, *al Quran dan Terjemahnya* (Semarang: Thoha Putra, 2005).

Departemen Agama RI., *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002).

Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (cet-1, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

Handayani, B. D. (2011). *Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD)*. *Dinamika Pendidikan*, 6(1), 62-77.

Hasan, Muhammad, et al. "*Media pembelajaran.*" (2021).

Hikmah, Wulan Kurnia. *Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Pertiwi Teladan Metro Pusat*. Diss. IAIN Metro, 2020.

Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013).

Kasali, Rhenald. (2007). *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi Targeting Positioning*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Nasution, K. (2016). *Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI*. Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan KeIslaman, 4(1).
- Nawawi, H.Hadari, *Penelitian Terapan*, (Cet-2; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996).
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006).
- Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3.1 (2018).
- Pendidikan, Departemen dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2009).
- Rohani, Ahmad. *Media Instruksional Edukatif* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Rosyad, Amiruddin dan Darhim, *Media Pengajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996).
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010).
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011)
- Saputra, Fedry. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran. "Mansyur, Mansyur." *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran. "Mansyur, Agama Islam Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa."* el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4.2 (2019): 5-22.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011).
- Sudjana, Nana. *Media Pengajaran* (Cet. III; Bandung: CV. Sinar Baru, 1997).

- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sunarto Ahmad, *Terjemah Riyadhhu Shalihin* (Jakarta: Pustaka Amani. 1999).
- Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015).
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013).
- Wulandari, Ririn, Zainal Abidin, and Syaifuddin Zuhri. *Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Keberhasilan Siswa Kelas IV Di MI Al-Islam Kartasura*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2018)
- Zakaria, Abu Yahya bin Syaraf An-Nawawi. *Riyaduhus Shalihin*. (Semarang: Toha Putra, 1992)

## RIWAYAT HIDUP

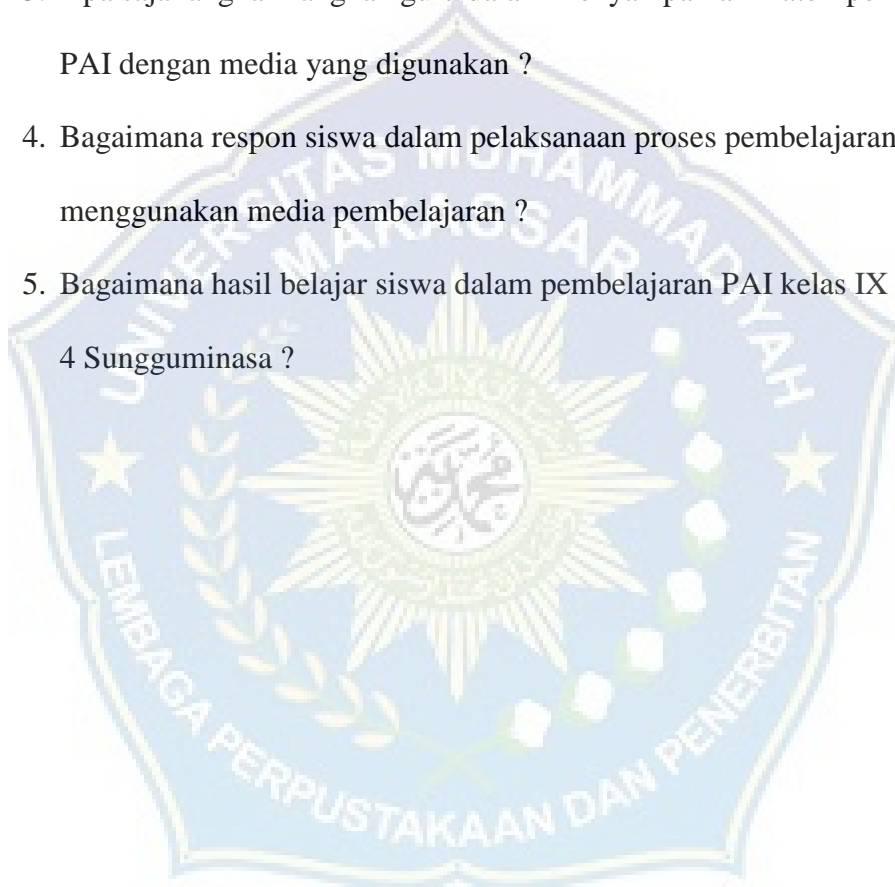


**Mutiara Sari**, lahir di Makassar pada tanggal 06 Maret 2002. Penulis merupakan anak ke-2 dari 4 orang bersaudara dari pasangan bapak Risyal dan ibu Gusniati. Riwayat pendidikan di taman kanak-kanak Multazam pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2008, pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SD Inpres Batang Kaluku dan tamat pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 4 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1). Pada tahun 2023 penulis mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 5 yang merupakan program dari Kampus Merdeka yang diadakan oleh Menteri Pendidikan, dalam program Kampus Mengajar penulis mengabdikan selama lima bulan di SD BERB Tri Bhakti Karsa. Penulis sangat bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas berkat dan perlindungan-Nya, dukungan keluarga dan sahabat penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa” di hadapan tim penguji.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

1. Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PAI ?
2. Bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran PAI ?
3. Apa saja langkah-langkah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI dengan media yang digunakan ?
4. Bagaimana respon siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran saat menggunakan media pembelajaran ?
5. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMPN 4 Sungguminasa ?



## Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3553/05/C.4-VIII/II/1445/2024

01 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

20 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1876/FAI/05/A.2-II/I/45/24 tanggal 26 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUTIARA SARI R

No. Stambuk : 10519 1114920

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 4 Sungguminasa"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
  
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761



### Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian LP3M



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>2446/S.01/PTSP/2024</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3553/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 01 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>MUTIARA SARI R</b>
Nomor Pokok	: 105191114920
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMPN 4 SUNGGUMINASA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Februari s/d 01 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 01 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmtsp.gowakab.go.id email  
perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/143/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024  
Lampiran :  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

**KepadaYth.**

Kepala Sekolah Smpn 4 Sungguminasa Kab. Gowa

di-

Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 2446/S.01/PTSP/2024 tanggal 1 Februari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MUTIARA SARI R**  
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 6 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nomor Pokok : 105191114920  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jalan Yusuf Bauty

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

**"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMPN 4 SUNGGUMINASA"**

Selama : 1 Februari 2024 s/d 1 Maret 2024  
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 2 Februari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
a.n. Bupati Gowa  
Kepala DPMTSP Kabupaten Gowa,



**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
Nip : 19721026 199303 1 003

**Tembusan Yth:**

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip



## Lampiran 5 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mutiara Sari R  
Nim : 105191114920  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 April 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursholah, S.Hum., M.I.P  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## DOKUMENTASI

Wawancara Guru PAI SMPN 4 Sungguminasa  
Kabupaten Gowa, 7 Februari 2024



Wawancara Siswa Kelas IX SMPN 4 Sungguminasa  
Kabupaten Gowa, 7 Februari 2024



Kegiatan belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran  
Kabupaten Gowa, 8 Februari 2024



Lapangan SMPN 4 Sungguminasa  
Kabupaten Gowa, 7 Februari 2024



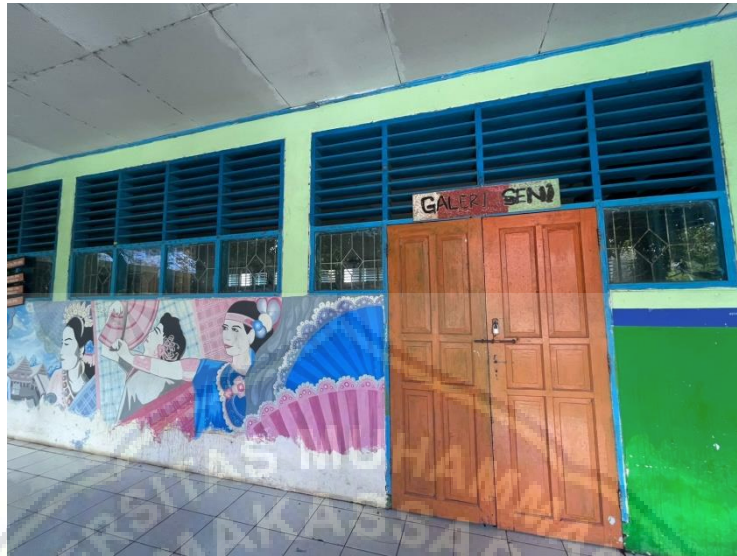
Lab komputer SMPN 4 Sungguminasa



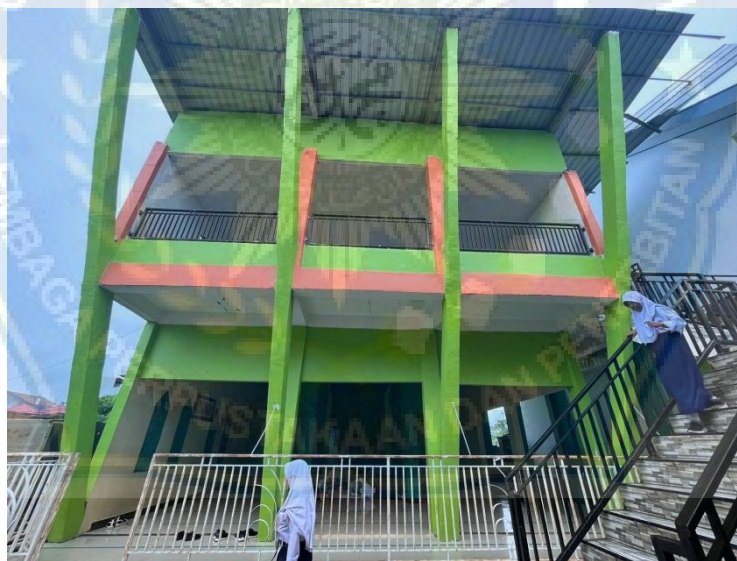
Ruangan pramuka SMPN 4 Sungguminasa



Ruang galeri seni SMPN 4 Sungguminasa



Mushollah SMPN 4 Sungguminasa





Guru dan siswa SMPN 4 Sungguminasa  
Kabupaten Gowa, 8 Februari 2024

